

BAB V

SIMPULAN DAN REKOMENDASI

Bab V membahas penutup yang meliputi simpulan penelitian dan rekomendasi yang dapat diberikan berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan.

5.1 Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian hubungan kontrol diri dengan kecurangan akademik pada mahasiswa Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Pendidikan Indonesia Angkatan 2020 dapat disimpulkan bahwa:

- 5.1.1. Gambaran umum kontrol diri pada mahasiswa Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Pendidikan Indonesia Angkatan 2020 berada pada kategori kontrol diri tinggi. Artinya, mahasiswa Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Pendidikan Indonesia Angkatan 2020 memiliki kemampuan untuk mengendalikan emosi dan mampu mengendalikan rangsangan dari luar yang berpengaruh terhadap perilaku yang ditimbulkan, mampu mengubah rangsangan dari dalam atau luar yang tidak menyenangkan ke arah yang lebih positif, mampu memprioritaskan hal yang lebih penting, mampu mengolah informasi dengan baik, mampu menganalisis suatu keadaan dengan berbagai macam pertimbangan, mampu menafsirkan keadaan dengan memperhatikan segi positif secara subjektif, serta mampu memilih tindakan berdasarkan keyakinan diri.
- 5.1.2. Gambaran umum kecurangan akademik pada mahasiswa Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Pendidikan Indonesia Angkatan 2020 berada pada kategori tidak curang. Artinya, mahasiswa Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Pendidikan Indonesia Angkatan 2020 tidak melakukan tindakan tidak jujur dalam pengerjaan tugas akademiknya seperti tidak membuat dan melihat catatan saat ujian, tidak menyalin pekerjaan orang lain, tidak bekerja sama pada saat ujian, tidak mengarang suatu keterangan/informasi, tidak mengubah hasil penelitian orang lain, tidak memalsukan dokumen, tidak

menjiplak keseluruhan maupun sebagian ide orang lain tanpa menuliskan sumber aslinya, tidak mengerjakan tugas untuk mahasiswa lain dan tidak membiarkan kecurangan terjadi.

- 5.1.3. Hasil uji korelasi menyebutkan bahwa terdapat hubungan yang signifikan antara variabel kontrol diri dengan kecurangan akademik. Dilihat dari tingkat kekuatan (keeratatan), hubungan kontrol diri dengan kecurangan akademik mahasiswa Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Pendidikan Indonesia Angkatan 2020 memiliki hubungan yang lemah, sehingga variabel kontrol diri hanya sedikit berpengaruh pada variabel kecurangan akademik. Maka semakin tinggi kontrol diri mahasiswa, semakin rendah kecurangan akademik yang dilakukan.
- 5.1.4. Rancangan layanan bimbingan dan konseling disusun berdasarkan hasil temuan penelitian yang telah dilaksanakan berkenaan dengan kontrol diri dengan kecurangan akademik pada mahasiswa Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Pendidikan Indonesia Angkatan 2020. Rancangan layanan bimbingan dan konseling disusun dengan tujuan meningkatkan kontrol diri untuk mengurangi kecurangan akademik pada mahasiswa melalui bimbingan kelompok. Adapun rancangan layanan tersebut terdiri dari rasional, landasan hukum, visi dan misi, deskripsi kebutuhan, rumusan tujuan, komponen program, bidang layanan, pengembangan tema, rencana operasional (*action plan*), rencana evaluasi, pelaporan dan tindak lanjut, sarana dan prasarana, anggaran biaya, hingga rencana pelaksanaan layanan (RPL).

5.2 Rekomendasi

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan berikut diuraikan rekomendasi sebagai masukan.

5.2.1 Dosen Pembimbing Akademik

Dosen Pembimbing Akademik dapat melaksanakan layanan bimbingan sebagaimana yang telah disusun dalam rancangan layanan bimbingan dan konseling untuk meningkatkan kontrol diri mahasiswa dalam mengurangi perilaku kecurangan akademik.

5.2.2 Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Pendidikan Indonesia

Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Pendidikan Indonesia dapat mengadakan program yang bertujuan untuk meningkatkan kontrol diri mahasiswa dalam mengurangi perilaku kecurangan akademik. Pelaksanaan program dapat dilakukan melalui kerja sama dengan Dosen Pembimbing Akademik dan Program Studi Bimbingan dan Konseling.

5.2.3 Peneliti Selanjutnya

Peneliti selanjutnya dapat mengadakan penelitian mengenai kecurangan akademik yang dapat dihubungkan dengan variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini. Peneliti selanjutnya juga dapat menggunakan pendekatan atau metode lain dalam meneliti kontrol diri dan kecurangan akademik, seperti penelitian komparasi atau perbandingan kecurangan akademik pada mahasiswa berdasarkan jenis kelamin dan tingkat semester.